

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI BERBASIS WEB PADA KELOMPOK USAHA KARMINA

DESIGN OF WEB-BASED CASH SALES ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM AT KARMINA BUSINESS GROUP

Oleh: **Afif Firdaus Kusuma**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
afiffirdaus7@gmail.com

Diana Rahmawati

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian bertujuan (1).Mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada KARMINA. (2).Merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada KARMINA. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan *SDLC*, berupa: Analisis kelemahan sistem, kebutuhan sistem, kelayakan sistem baru ; Desain sistem meliputi pemodelan *database*, proses dan *interface* ; Implementasi sistem meliputi tahap mempersiapkan implementasi, melakukan implementasi, menindaklanjuti implementasi. Hasil Penelitian menunjukkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada KARMINA masih manual. Fungsi yang terkait, fungsi marketing, penjualan, bendahara. Jaringan prosedur meliputi order penjualan, penerimaan kas, penyerahan barang, pencatatan transaksi penjualan. Dokumen dan catatan yang digunakan nota penjualan, daftar penjualan, laporan penjualan, daftar stok. Unsur pengendalian intern belum berjalan baik. Berdasarkan analisis kelayakan sistem, sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis web layak untuk dikembangkan. Desain sistem meliputi pemodelan *database* menggunakan tabel. Pemodelan proses menggunakan diagram konteks, DFD, *flowchart*. Pemodelan *interface* meliputi desain *input* dengan *form*, *output* dengan laporan.

Kata Kunci : Perancangan, Sistem, Penjualan Tunai, Web, KARMINA

Abstract

Research aims to (1).Know cash sales accounting information system at KARMINA. (2).Designing accounting information system of web-based cash sales at KARMINA. Data collection technique by interview, observation, documentation. Data analyzed technique used SDLC, such as: Analysis of system weakness, system requirements, feasibility of new system ; System design includes modeling of database, processes and interfaces; Implementation of the system includes the step of preparing implementation, implement, follow up implementation. The result of research shows cash sales accounting information system at KARMINA still manual. Related functions, functions of marketing, sales, treasurer. Procedures include sales orders, cash receipts, delivery of goods, recording sales transactions. Documents and records used the bill of sale, sales list, sales reports, stock list. Elements of internal control has not working well. Based on feasibility system analysis, web-based cash sales accounting information system feasible to develop. Design system includes database modeling using tables. Process modeling using context diagram, DFD, flowchart. Interface modeling includes design of input by form, output by report.

Keywords: Design, System, Cash sales, Web, KARMINA

PENDAHULUAN

Pada perusahaan yang bergerak di bidang produksi, penjualan barang yang

diproduksi memegang peranan penting dalam kelangsungan hidup perusahaan. Produksi dapat terus berlanjut jika

penjualan tidak terhenti dan barang tidak berhenti di gudang.

Suatu perusahaan pasti memiliki sistem informasi yang berfungsi sebagai penghasil informasi, seperti sistem informasi akuntansi. Penerapan Teknologi informasi (TI) pada perusahaan telah meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi yang ada pada perusahaan. Semakin pesatnya perkembangan teknologi sehingga penggunaan TI pada sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada perusahaan menjadi kebutuhan bagi perusahaan untuk terus berkembang dan menjaga persaingan dengan perusahaan lain. Walaupun bukan merupakan suatu keharusan, banyak perusahaan telah menyadari keuntungan dari penerapan TI pada sistem perusahaan, dan bagi pelaku bisnis tentunya tidak akan melewatkan peluang yang ada.

Perkembangan teknologi informasi dapat dilihat dengan semakin banyak pengguna internet. Penggunaan web yang tidak mengenal batasan ruang dan sangat efektif digunakan dalam meningkatkan jumlah penjualan dan keuntungan perusahaan menjadi daya tarik tersendiri bagi pengusaha. Banyak pengusaha memanfaatkan internet untuk memperbaiki pelayanan maupun penginformasian produk mereka. Salah satu langkah yang diambil adalah dengan

membuat aplikasi web untuk memodifikasi sistem informasi penjualan. Penerapan TI pada sistem penjualan tentunya akan meningkatkan kinerja dan penjualan perusahaan.

KARMINA atau Karya Mina adalah sebuah Kelompok Wanita yang mengolah produk-produk makanan dari ikan lele. KARMINA didirikan Februari 2006 oleh Ibu Triyasning Panuntun istri Kades Tegalrejo, tempat usaha ini berada, pada saat itu, yang juga menjadi ketua pengelola hingga saat ini. Nama KARMINA sendiri juga digunakan merk pada produk makanan olahan tersebut. Masalah modal yang kurang dan penjualan yang tidak tentu membuat volume produksi tidak bisa ditentukan dalam jumlah besar dikarenakan produk olahan ini hanya memiliki masa kadaluarsa beberapa bulan.

KARMINA telah mengalami cukup banyak perkembangan sejak didirikan. Tetapi perkembangan tersebut masih kurang untuk membuat KARMINA menjadi sebuah perusahaan yang besar atau menengah. Sistem informasi penjualan yang diterapkan pada KARMINA masih manual sehingga menyulitkan pemilik dalam memperoleh informasi penjualan dalam waktu cepat dan akurat. Informasi penjualan pada KARMINA saat ini hanya bisa dilihat pada pencatatan transaksi manual oleh

karyawan dan pencatatan terkomputerisasi sederhana yang dilakukan ketua pengelola. Transaksi penjualan biasanya dicatat secara manual pada buku selanjutnya dilakukan pelaporan sederhana pada ketua pengelola yang selanjutnya dicatat di komputer oleh ketua pengelola. Pemindahan data ke komputer hanya bisa dilakukan ketua pengelola dan tidak dilakukan setiap hari sehingga rawan terjadi kehilangan data. Dengan menggunakan sistem seperti ini, maka informasi penjualan tidak bisa cepat diperoleh sehingga bisa dikatakan kinerja sistem lamban.

Pengendalian intern pada KARMINA masih kurang baik, karena pemisahan tugas antar karyawan belum sepenuhnya dilakukan. Masih ada karyawan yang merangkap tugas. Kualitas SDM juga masih rendah, hampir semua karyawan belum menguasai komputer sehingga sebagian besar penjualan dan pencatatannya dilakukan secara manual. Untuk itu diperlukan sebuah sistem informasi penjualan yang praktis dan dapat diandalkan yang nantinya tidak menyulitkan ataupun menyita waktu ketua pengelola.

Berdasarkan kondisi yang terjadi di KARMINA, diperlukan adanya sistem informasi penjualan tunai berbasis web yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam hal penjualan produk.

Sistem akan dibuat simpel dan terkoneksi internet sehingga sistem yang akan dibuat nantinya tidak menyulitkan pemegang sistem dan dapat membantu perusahaan secara optimal. Sistem yang dirancang hanya digunakan oleh ketua pengelola agar peningkatan pendapatan dari penjualan yang dilakukan ketua pengelola dapat lebih optimal. Penelitian yang akan dilakukan difokuskan pada pengembangan sistem informasi penjualan yang dilakukan KARMINA, sehingga penelitian ini berjudul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Kelompok Usaha KARMINA”.

Penelitian yang relevan antara lain, penelitian yang dilakukan oleh Melia Eka Wardhani (2012), yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web Pada "De'dress". Penelitian yang dilakukan oleh Amri Nur Ridwan (2012) dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Santos Shell Craft”. Penelitian yang dilakukan oleh Laila Kurnia Fatmawati (2012) dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Toko Harum”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D) atau Penelitian dan Pengembangan. Research and Development adalah penelitian yang bertujuan mengembangkan produk sehingga produk tersebut mempunyai kualitas yang lebih tinggi. Penelitian ini difokuskan pada sistem informasi penjualan tunai pada KARMINA. Dalam penelitian ini dilakukan proses perancangan sistem yang sudah dibuat oleh manajemen KARMINA kemudian dikembangkan menjadi sistem yang berbasis web.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tempat produksi KARMINA, yang beralamat di Mangkubumen, Tegalejo, Sawit, Boyolali, Jawa Tengah, serta di rumah pendiri KARMINA di Boyolali. Penelitian dimulai pada bulan Januari sampai dengan akhir Mei 2016.

Target/Subjek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah pemilik dan karyawan dari Kelompok Usaha KARMINA, sedangkan obyek penelitiannya adalah Sistem Informasi Penjualan yang dilaksanakan oleh Kelompok Usaha KARMINA.

Prosedur

a. Tahap analisis sistem

Analisis ini digunakan untuk menganalisis sistem lama perusahaan dan menggambarkan kebutuhan pemakai pada Kelompok Usaha KARMINA. Metode yang digunakan adalah :

1) Analisis PIECES

Analisis ini dilakukan terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan (*Performance, Information, Economy, Control, Eficiency dan Service*) yang digunakan untuk mendapatkan masalah utama (Hanif Al Fatta, 2007:51)

2) Analisis kebutuhan sistem

Tujuan dari tahap analisis sistem adalah memahami kebutuhan dari sistem suatu perusahaan dan mengembangkan sebuah sistem yang memadai kebutuhan tersebut atau memutuskan bahwa sebenarnya pengembangan sistem baru sangat dibutuhkan. Analisis kebutuhan sistem dibagi menjadi dua, yaitu analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non fungsional.

3) Analisis kelayakan sistem

Beberapa aspek yang harus di analisis kelayakannya yaitu aspek teknis, aspek operasional, aspek ekonomi, dan aspek hukum.

b. Perancangan sistem

Pada tahap perancangan sistem dilakukan pemodelan *database*,

pemodelan proses dan desain *interface*. Desain *interface* meliputi desain *input* dan desain *output*.

1) Pemodelan *database*

Pemodelan *database* merupakan cara untuk menggambarkan data yang digunakan dan diciptakan dalam suatu sistem. Desain *database* akan terdiri dari beberapa tabel yang akan digunakan sebagai sumber penyimpanan data.

2) Pemodelan proses

Pemodelan proses merupakan cara untuk menggambarkan jalannya sistem dan mengilustrasikan aktivitas yang dilakukan system tersebut. Pemodelan ini menggunakan flowchart atau bagan alir dan data flow diagram untuk mempermudah menggambarkan dan memahami proses yang dilewati.

3) Pemodelan antar muka

Pemodelan ini bertujuan untuk mengetahui tampilan dari suatu system ketika system tersebut dikembangkan. Terdiri dari desain *input* dan desain *output*.

Dalam desain *input* akan dibuat *form* yang mempunyai fungsi berbeda-beda. Pada desain *output*, akan ditampilkan beberapa laporan. Laporan ini diperoleh dari sistem yang diolah pada *form master*.

c. Tahap implementasi sistem

Setelah perancangan sistem, langkah selanjutnya adalah tahap implementasi sistem. Tahap implementasi sistem adalah tahap meletakkan sistem supaya siap dioperasikan. Tahap implementasi sistem terdiri dari :

- 1) Mempersiapkan rencana implementasi
- 2) Melakukan kegiatan implementasi
- 3) Menindaklanjuti implementasi

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

a. Data

Jenis data yang dipergunakan oleh penulis adalah data primer. Teknik pengumpulan data dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan sistem informasi penjualan yang digunakan penulis adalah metode Pengumpulan Data Langsung. Pengumpulan data langsung dilakukan dengan Penelitian Lapangan (Field Research). Pengumpulan data secara langsung dengan metode wawancara (interview), observasi dan dokumentasi.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mendukung penelitian ini adalah berupa lembar wawancara dan daftar pertanyaan yang digunakan untuk wawancara secara langsung, catatan,

laporan dan pengumpulan formulir yang terkait dengan sistem informasi penjualan Kelompok Usaha KARMINA, serta pedoman observasi dan lembar observasinya. Instrumen ini harus dapat menjamin bahwa semua data yang dibutuhkan akan diperoleh dan dijamin keakuratannya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai yang Diterapkan pada KARMINA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada KARMINA masih tergolong manual dan sederhana. Penjualan tunai dilakukan di toko KARMINA dan penjualan manual ke beberapa toko oleh-oleh di Soloraya dan Yogyakarta. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada KARMINA masih memiliki banyak kelemahan pada berbagai aspek.

a. Dokumen Dan Catatan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada KARMINA

Dokumen yang digunakan pada KARMINA adalah nota penjualan. Sementara catatan yang digunakan adalah daftar penjualan, laporan penjualan, dan daftar stok.

Kelemahan sistem lama adalah besarnya biaya operasional yang harus dikeluarkan untuk pembelian nota dan buku. Selain itu keamanan data kurang terjamin karena sangat rawan terjadi kerusakan atau kehilangan. Informasi penjualan tidak bisa cepat diperoleh dan tidak dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Penerapan sistem berbasis *web* selain aman dari kehilangan data karena tersimpan pada *database*, juga informasi yang dihasilkan lebih mudah diakses, data dapat dipastikan akurat. Dengan sistem berbasis *web*, catatan manual tidak diperlukan sehingga dapat menghemat biaya operasional.

b. Fungsi Yang Terkait Dengan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada KARMINA

Fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada KARMINA yaitu bagian marketing dan penjualan, dan bagian bendahara. Bagian marketing memasarkan produk KARMINA melalui penjualan di toko oleh-oleh, pameran, dan organisasi pemerintahan maupun swasta di luar toko. Sementara bagian penjualan dilakukan oleh penjaga toko yang merangkap sebagai kasir dan mencatat semua penjualan di toko pada buku daftar penjualan. Setiap akhir kerja setiap hari penjaga toko juga membuat laporan

keuangan harian serta memperbarui catatan stok.

Fungsi bendahara merupakan bagian keuangan pada kelompok usaha KARMINA. Fungsi ini dijalankan seorang bendahara yang bertugas menerima dan mengelola kas KARMINA. Bendahara menerima laporan penjualan dari bagian penjualan yang selanjutnya dilaporkan pada ketua pengelola.

Kelemahan sistem informasi akuntansi penjualan pada KARMINA adalah adanya perangkapan fungsi. Perangkapan fungsi terjadi pada bagian penjualan yang hanya dilakukan satu orang. Pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pemisahan fungsi dan tugas. Bagian penjualan hanya bertugas melakukan transaksi penjualan. Pemrosesan laporan telah dilakukan oleh sistem dan hanya bisa diakses oleh ketua pengelola dan bendahara.

c. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada KARMINA

Prosedur yang dijalankan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada KARMINA ada empat, yaitu prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, dan prosedur pencatatan transaksi penjualan. Prosedur order penjualan dimulai dari penerimaan pesanan dari pelanggan oleh penjaga toko. Selanjutnya

penjaga toko membuat nota penjualan rangkap dua sesuai pesanan pelanggan. Lembar pertama diberikan kepada pelanggan, sementara lembar kedua digunakan untuk arsip. Selanjutnya pelanggan membayar total tagihan sesuai nota penjualan.

Prosedur selanjutnya yaitu prosedur penyerahan barang. Barang yang telah disiapkan kemudian diserahkan ke pelanggan bersama dengan nota penjualan. Nota digunakan sebagai bukti serah terima barang. Transaksi penjualan selanjutnya dicatat dalam buku daftar penjualan berdasarkan nota penjualan. Penjaga toko bertugas membuat laporan penjualan dalam satu hari yang diurutkan berdasarkan jenis barang.

Kelemahan prosedur sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada KARMINA adalah semua prosedur dijalankan oleh penjaga toko. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya manipulasi terhadap laporan penjualan. Pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* hal tersebut dapat diatasi karena sistem berbasis *web* memiliki prosedur yang jelas dan otomatis. Sehingga laporan yang dihasilkan tidak dapat dimanipulasi.

d. Unsur Pengendalian Intern Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada KARMINA

Unsur pengendalian intern meliputi organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, dan praktik yang sehat. Susunan organisasi yang ada pada KARMINA sudah baik, namun masih terkesan hanya sebagai formalitas. Beberapa bagian yang ada kurang berfungsi dengan baik. Pada praktiknya masih terjadi tumpang tindih tanggung jawab, seperti kasir dalam hal ini penjaga toko yang juga melakukan tugas administrasi. Pemisahan tugas seharusnya dilakukan sebagaimana mestinya untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan maupun kecurangan. Seringnya terjadi kesalahan pencatatan pada transaksi penjualan maupun hilangnya dokumen karena dokumen yang tidak tersip dengan rapi dan catatan yang bersifat manual menyebabkan kesulitan dalam mengakses dan mengolah data penjualan. Hal ini menunjukkan tingkat keamanan yang kurang dan praktik yang kurang sehat.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web*, maka dapat meningkatkan sistem pengendalian intern perusahaan. Dokumen tersimpan dengan rapi sehingga memudahkan perusahaan untuk mengakses data penjualan dan laporan. Semua data penjualan tersimpan pada *database* perusahaan sehingga keamanannya terjamin. Sistem yang

berbasis *web* juga tidak akan terpengaruh apabila komputer mengalami kerusakan karena *database* bersifat online. Sistem juga dilengkapi password dan terdapat tiga tingkatan admin yang memiliki kewenangan masing-masing sehingga keamanan sistem lebih terjamin.

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada KARMINA

Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada penelitian ini menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) yang terdiri dari dua tahapan yaitu analisis sistem dan desain sistem. Metode SDLC dipilih dalam pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada KARMINA karena metode ini merupakan metode yang mudah untuk diterapkan pada berbagai pengembangan sistem.

a. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada KARMINA

Analisis PIECES menyimpulkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada KARMINA memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan yang utama yaitu kurangnya kemampuan sistem dalam meningkatkan penjualan. kinerja sistem juga kurang dalam pengolahan transaksi

penjualan dan pengarsipan data penjualan. Penjualan hanya bisa dilakukan secara manual di toko dan toko oleh-oleh yang menjadi mitra bisnis. Informasi yang dibutuhkan tidak dapat dengan cepat diperoleh karena dokumen dan catatan yang digunakan kurang tertata rapi dan diarsip secara manual. Pengendalian intern kurang karena beberapa bagian kurang berfungsi sebagaimana mestinya. Kesalahan pencatatan sangat mungkin terjadi pada penjualan manual.

Berdasarkan analisis kelayakan sistem yang meliputi kelayakan teknis, ekonomi, hukum, dan operasional, menunjukkan bahwa pengembangan sistem layak untuk dilakukan. Dikatakan layak secara teknis karena teknologi yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem merupakan teknologi yang mudah dan memadai didapatkan. Layak secara hukum, karena tidak melanggar peraturan dan undang-undang yang berlaku, software yang digunakan merupakan software asli. Secara operasional dikatakan layak karena sistem yang dikembangkan mampu memenuhi kebutuhan informasi perusahaan. Selain itu sistem yang dikembangkan dapat meningkatkan pengendalian perusahaan dengan alur yang jelas dan keamanan data yang tersimpan dalam *database*. Sistem yang dirancang juga tidak memiliki pengaruh negatif terhadap lingkungan

sekitar, sehingga dapat dikatakan layak secara sosial. Berdasarkan perhitungan ekonomi, periode pengembalian modal yaitu 2 tahun 13 hari sehingga layak untuk dikembangkan. Net present value juga positif, yaitu 1.438.741,23. ROI sebesar 26%, hal ini berarti sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* yang dikembangkan akan memberikan keuntungan sebesar 26% dari total pengadaan sistem.

b. Desain Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis *Web* pada KARMINA

Pada dasarnya desain sistem yang dibuat harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dalam penelitian ini program didesain sebagai pengembangan sistem yang ada, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta memperbaiki kekurangan yang ada. Desain sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada KARMINA meliputi pemodelan *database*, pemodelan proses, dan pemodelan interface.

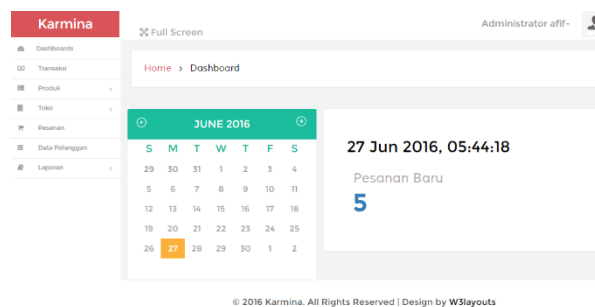
Pemodelan *database* merupakan proses merancang *database* sebagai tempat data *input* dimasukkan dan diolah sehingga menjadi informasi yang diperlukan. Pemodelan *database* dilakukan dengan membuat desain *database*, *ERD* dan rancangan hubungan antar tabel. Dalam pemodelan *database*

dirancang tabel-tabel yang berfungsi sebagai *database* sistem. Desain tabel berisi beberapa tabel, yaitu tabel admin, tabel alamat kirim, tabel, banner, tabel id toko, tabel info lokasi, tabel kategori, tabel konfirmasi, tabel customer, tabel orders, tabel orders detail, tabel orders status, tabel order temp, tabel produk, tabel rekening, tabel trans, tabel trans det, dan tabel trans temp.

Pemodelan proses merupakan proses alur sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* yang dibuat dalam bentuk diagram maupun *flowchart*. Pemodelan proses dibuat dengan menggunakan diagram konteks dan DFD. Pemodelan proses dirancang untuk menjelaskan secara konseptual dan lebih rinci mengenai proses dalam sistem berbasis *web* dengan *database* yang telah dirancang.

Tampilan form *input* dan *output* berupa laporan ditampilkan dalam pemodelan interface. Pemodelan antarmuka (*interface*) yang dilakukan adalah membuat desain struktur menu program dan membuat desain *input* dan *output* dalam tampilan program.

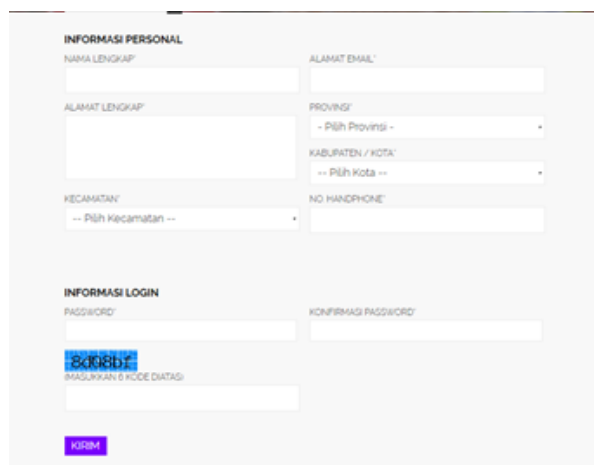
1) Desain Input



Gambar 1. Desain Tampilan Menu Program



Gambar 2. Form login pelanggan



Gambar 3. Form pendaftaran pelanggan

ABON LELE ORIGINAL
Rp. 10.000

STOCK
 Tersedia. Silahkan pesan, tambahkan ke keranjang belanja Anda atau beli sekarang.

BERAT/ISI
 100 gram.

BELI SEKARANG

DESKRIPSI PRODUK
 Abon yang terbuat dari olahan ikan lele
 Rasa - Original
 Netto - 100 gram

Gambar 4. Form transaksi

Produk > Tambah Produk

Nama Produk

Kategori

Berat

Harga per Item

Stock Barang (Qty)

Deskripsi

File Gambar 1
 Tidak ada file yang dipilih
 Tipe gambar harus JPG/PNG.

Gambar 7. Form produk

Karmina

Login

Username

Password

login

Gambar 5. Form admin

Produk > Kategori Produk > Tambah Kategori Produk

Nama Kategori

Simpan **Batal**

Gambar 8. Form kategori produk

Home > Transaksi

TAMBAH

List Sell Item

No	Nama Produk	Jumlah (Qty)	Harga	Sub Total	Hapus
				Total	Rp.

Simpan Transaksi **Batal Transaksi**

Gambar 6. Form transaksi manual

Toko > Pilih Propinsi > Ongkos Kirim > Edit Ongkos Kirim

Propinsi

Kabupaten / Kota

Ongkos Kirim

Aktif
 Ya Tidak

Simpan **Kembali**

Gambar 9. Form ongkos kirim

Formulir Konfirmasi Pembayaran

Untuk memproses pemesanan Anda, mohon konfirmasi pembayaran Anda dengan mengisi formulir online berikut. Semua isian wajib diisi. Proses konfirmasi akan memakan waktu maksimal 1 hari kerja.
Silahkan diisi dengan lengkap.

Nomor Order*

Transfer Order (Rekening Bank Anda)*
 - Pilih Bank -

Ke Rekening (Rekening Toko Kami)*
 BCA

Metode Transfer yang dilakukan*
 - Pilih Metode Transfer -

Tanggal Transfer*
 01 - 01 - 2016

Nama Pengirim*
 nama yang tertera pada rekening pengirim

Jumlah*
 tuliskan jumlah dana yang ditransfer

Upload bukti transfer Max. ukuran file 2Mb
 Tidak ada file yang diunggah

Gambar 10. Form konfirmasi pembayaran

2) Desain Output

Semua Produk

Show 10 entries Search:

No	Nama Produk	Harga	Stock	Kategori	Aktif	Pilihan
1	Abon Lele Original 250	25.000	100	Abon Lele	Ya	<input type="checkbox"/>
2	Abon Lele Original	10.000	94	Abon Lele	Ya	<input type="checkbox"/>
3	Abon Lele Pedas Sedang	20.000	20	Abon Lele	Ya	<input type="checkbox"/>
4	Keripik Kulit Lele Keju	14.000	23	Keripik Lele	Ya	<input type="checkbox"/>
5	Abon Lele Serut Pedas	20.000	150	Abon Lele	Ya	<input type="checkbox"/>
6	Abon Lele Toples Pedas	30.000	13	Abon Lele	Ya	<input type="checkbox"/>
7	Keripik Kulit Lele 2	20.000	16	Keripik Lele	Ya	<input type="checkbox"/>
8	Keripik Kulit Lele	15.000	35	Keripik Lele	Ya	<input type="checkbox"/>
9	Abon Lele Toples	30.000	83	Abon Lele	Ya	<input type="checkbox"/>
10	Abon Lele Serut	25.000	69	Abon Lele	Ya	<input type="checkbox"/>

Showing 1 to 10 of 10 entries Previous 1 Next

Gambar 11. Laporan data produk

Home > Pesanan Masuk

Pesanan Pelanggan

Show 10 entries Search:

No	Faktur	Nama Pelanggan	Tanggal Pesan	Jam	Status Pesanan	Pilihan
1	1606463N01	Dwi Jasmine	27 Juni 2016	05:14:53	Baru	Detail
2	1606463A08N	Dhiki Bagus Rianda	22 Juni 2016	04:45:21	Lunas	Detail
3	1606463A25KA	Dwi Jasmine	21 Juni 2016	15:26:17	Baru	Detail
4	1606463M27	Dhiki Bagus Rianda	21 Juni 2016	12:51:34	Baru	Detail
5	1603909KA1	Muhamad Ansoni	09 Maret 2016	00:38:00	Lunas	Detail
6	1603K3A49N	Muhamad Ansoni	09 Maret 2016	00:18:34	Lunas	Detail
7	160587M9A9A	Muhamad Ansoni	08 Maret 2016	11:22:38	Batal	Detail
8	160385A2NK	Indah Lestari	08 Maret 2016	07:29:57	Baru	Detail
9	16037416MR	Tomii Pujianto	08 Maret 2016	07:22:46	Baru	Detail
10	160315A06	Muhamad Ansoni	07 Maret 2016	18:23:03	Lunas	Detail

Showing 1 to 10 of 10 entries Previous 1 Next

Gambar 12. Laporan pesanan

Home > Data Pelanggan

Data Pelanggan Toko

Show 10 entries Search:

No	Nama Pelanggan	Alamat	Telepon	Email	Tgl Daftar
1	Dhiki Bagus Rianda	Wiwahai Canggih KICAL, WONOGABRI, KABUPATEN GUNUNG KIDUL, DI YOGYAKARTA	081778383	dhikiandi@gmail.com	21 Juni 2016
2	Dwi Jasmine	Jalan Condokali UH/48a, UmbuPerja, Yogyakarta, UMBUL HARJO, KOTA YOGYAKARTA, DI YOGYAKARTA	081567838	dwiias@gmail.com	21 Juni 2016
3	Indah Lestari	Jalan Condokasuman No 10, GONDOKUSUMAN, KOTA YOGYAKARTA, DI YOGYAKARTA	08154678375	indahlestari@gmail.com	08 Maret 2016
4	Muhamad Ansoni	Cambangan Ulu V/239 B RT 42 / 10, UMBUL HARJO, KOTA YOGYAKARTA, DI YOGYAKARTA	08564329212	onk1212@hotmail.com	07 Maret 2016
5	Tomii Pujianto	3ri Cempah No. 56, Gedung Merah, KEDATON, KOTA BANDAR LAMPUNG, LAMPUNG	08623314722	tomii.p@gmail.com	08 Maret 2016

Showing 1 to 5 of 5 entries Previous 1 Next

Gambar 13. Laporan data pelanggan

Laporan Penjualan (27-1-2016 sd 27-6-2016)
Toko Karmina

No Faktur	Tgl	Nama Produk	Qty	Barga	Sub Total	Ongkos Kirim	Total	
1	160315A06	07-03-2016	Keripik Kulit Lele 2	4	20.000	80.000	10.000	90.000
2	160315A06	07-03-2016	Abon Lele Pedas Sedang	2	20.000	80.000	10.000	90.000
3	160315A06	09-03-2016	Abon Lele Pedas Sedang	2	20.000	40.000	10.000	50.000
4	1603909KA1	09-03-2016	Keripik Kulit Lele Keju	3	14.000	42.000	10.000	52.000
5	1603909KA1	09-03-2016	Abon Lele Pedas Sedang	3	20.000	60.000	10.000	70.000
6	1606463A08N	22-06-2016	Keripik Kulit Lele Keju	3	14.000	42.000	5.000	51.000
7	1606463A08N	22-06-2016	Abon Lele Original	2	10.000	20.000	5.000	25.000
8	1606463A08N	22-06-2016	Abon Lele Toples Pedas	2	30.000	60.000	5.000	65.000

Total Penjualan : Rp. 421.000
 Produk yang terjual : 5 item
 Jumlah (Qty) Penjualan : 19 pcs

Gambar 14. Laporan penjualan online

Laporan Penjualan Manual (01-6-2016 sd 27-6-2016)
Toko Karmina

No Faktur	Tgl	Tgl Trs	Nama Produk	Qty	Barga	Total
1	1606709182	21-06-2016	21-06-2016	Abon Lele Original	4	10.000 40.000
2	1606709182	21-06-2016	21-06-2016	Keripik Kulit Lele	3	15.000 45.000
3	1606912756	22-06-2016	22-06-2016	Abon Lele Serut	1	25.000 25.000

Total Penjualan : Rp. 110.000
 Produk yang terjual : 3 item
 Jumlah (Qty) Penjualan : 8 pcs

Gambar 15. Laporan penjualan manual

Laporan Penjualan Total (27-5-2016 sd 27-6-2016)
Toko Karmina

No Faktur	Tgl	Nama Produk	Qty	Barga	Sub Total	Ongkos Kirim	Total	
1	1606463A08N	22-06-2016	Keripik Kulit Lele Keju	1	14.000	14.000	5.000	19.000
2	1606463A08N	22-06-2016	Abon Lele Original	2	10.000	20.000	5.000	25.000
3	1606463A08N	22-06-2016	Abon Lele Toples Pedas	2	30.000	60.000	5.000	65.000
4	1606709182	21-06-2016	Abon Lele Original	4	10.000	40.000	0	40.000
5	1606709182	21-06-2016	Keripik Kulit Lele	3	15.000	45.000	0	45.000
6	1606912756	22-06-2016	Abon Lele Serut	1	25.000	25.000	0	25.000

Total Penjualan : Rp. 219.000
 Produk yang terjual : 5 item
 Jumlah (Qty) Penjualan : 13 pcs

Gambar 16. Laporan penjualan total



No	Nama Produk (Detail)	Kategori	Harga	Stok
1	Abon Lela Teju (250 gr)	Abon Lela	25.000	72
2	Abon Lela Pasa Pedas (100 gr)	Abon Lela	10.000	72
3	Abon Lela Original 250 (250 gr)	Abon Lela	25.000	99
4	Abon Lela Original (100 gr)	Abon Lela	10.000	94
5	Abon Lela Pedas (100 gr)	Abon Lela	20.000	20
6	Abon Lela Serut Pedas (200 gr)	Abon Lela	20.000	150
7	Abon Lela Toples Pedas (250 gr)	Abon Lela	30.000	13
8	Abon Lela Toples (250 gr)	Abon Lela	30.000	79
9	Abon Lela Serut (150 gr)	Abon Lela	25.000	69
10	Keripik Kulit Lela Keju (100 gr)	Keripik Lela	14.000	23
11	Keripik Kulit Lela 2 (100 gr)	Keripik Lela	20.000	16
12	Keripik Kulit Lela (100 gr)	Keripik Lela	18.000	31

Jumlah Produk Toko : 12 produk
 Jumlah Produk Toko yang memiliki stock : 12 produk
 Jumlah Produk Toko yang tidak memiliki stock (kosong) : 0 produk

Gambar 17. Laporan persediaan

c. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada KARMINA

Secara teoritis, implementasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis web meliputi menerapkan rencana implementasi, melakukan kegiatan implementasi, dan tindak lanjut implementasi. Penerapan rencana implementasi dilakukan dengan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan implementasi. Kebutuhan tersebut antara lain, hardware dan software, serta tempat untuk melakukan kegiatan implementasi dan perangkat pendukung lain.

Kegiatan implementasi dilakukan dengan menjalankan tiga tahapan, meliputi memilih dan melatih karyawan, menguji sistem dan melakukan konversi sistem. Pemilihan karyawan dilakukan untuk mengoperasikan sistem yang telah dirancang. Penjaga toko dan ketua pengelola dipilih sebagai operator sistem. Penjaga toko dipilih karena berhubungan

langsung dengan penjualan manual di toko, sementara ketua akan mengurus penjualan online *website*. Selanjutnya operator dilatih untuk menjalankan sistem. Pada tahap menguji sistem dilakukan dengan menguji melakukan *input* data-data *form* yang ada pada sistem, kemudian menguji *output* laporan dari sistem tersebut.

Pendekatan atau strategi konversi sistem yang dipilih menggunakan metode konversi paralel dimana sistem baru dan sistem lama dijalankan secara bersamaan dalam jangka waktu yang ditentukan. Dalam hal ini sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis web dijalankan secara bersamaan dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai manual yang telah berjalan, selama 2 minggu. Metode konversi paralel dipilih untuk memudahkan karyawan KARMINA beradaptasi dengan sistem baru serta mengurangi resiko yang ada. Kelemahan metode konversi paralel adalah besarnya biaya yang dikeluarkan, karena dua sistem dijalankan bersamaan, sehingga diperlukan biaya operasional untuk dua sistem.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa pengujian sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis web telah sukses. Hal tersebut dibuktikan dengan telah tersimpannya data-data yang

telah di *input* pada saat pengujian sistem. Selain itu juga *output* sistem berupa laporan-laporan telah sukses untuk ditampilkan sesuai data-data yang telah di*input*. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada KARMINA telah berfungsi dengan baik dan mampu meningkatkan kinerja perusahaan dalam hal penjualan. Sistem dapat membantu pemasaran melalui *website* dan mempermudah proses transaksi. Konsumen dapat melakukan pemesanan kapanpun dan dimanapun. Sumberdaya yang dimiliki KARMINA mampu untuk menjalankan sistem tersebut. Jadi sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada KARMINA tidak perlu dilakukan revisi. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* layak untuk dijalankan pada KARMINA. Kendala yang mungkin dihadapi ke depan yaitu gangguan atau tidak stabilnya koneksi internet yang dapat menghambat kinerja admin dalam mengakses sistem. Sistem ini juga sangat tergantung dengan adanya aliran listrik, sehingga saat terjadi listrik padam otomatis sistem tidak dapat dijalankan. Jadi penjualan harus dicatat secara manual dan setelah listrik menyala data transaksi di*input* ke dalam sistem.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

a. Sistem akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada KARMINA masih bersifat manual dan sangat sederhana. Akses informasi mengenai penjualan untuk pengendalian intern perusahaan masih sangat kurang.

1) Dokumen dan catatan penjualan di KARMINA masih dilakukan secara manual dan belum tertata rapi, sehingga rawan hilangnya data. Dokumen yang digunakan hanya nota penjualan. Sedangkan untuk catatan yang digunakan yaitu daftar penjualan, laporan penjualan, dan daftar stok barang.

2) Fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada KARMINA terdiri dari fungsi marketing dan penjualan serta fungsi bendahara.

3) Prosedur sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada KARMINA yaitu prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang dan prosedur pencatatan transaksi penjualan.

4) Sistem pengendalian intern pada KARMINA belum berjalan dengan baik. Masih ada perangkapan tugas dan fungsi.

b. Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada KARMINA menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC). Perancangan terdiri dari dua tahap yaitu, analisis dan desain.

1) Analisis sistem meliputi analisis PIECES, analisis kebutuhan sistem, dan analisis kelayakan sistem. Berdasarkan analisis PIECES, dapat diambil kesimpulan bahwa sistem yang baru lebih baik dalam semua aspek yang ada (*performance, information, economy, control, efficiency, dan service*) dibandingkan sistem lama.

Pada analisis kebutuhan sistem terdapat dua analisis yaitu kebutuhan fungsional dan non fungsional. Keduanya dapat terpenuhi oleh sistem yang baru.

Analisis terakhir yaitu analisis kelayakan sistem. Analisis kelayakan sistem meliputi kelayakan teknis, ekonomi, legal, operasional, dan sosial. Sistem baru dapat memenuhi semua aspek tersebut. Aspek yang paling dosoroti dari analisis ini adalah kelayakan ekonomi. Kelayakan ekonomi menghitung *payback period, net present value (NPV)* dan *return on invesment (ROI)*. Dalam perhitungan *payback period* menunjukkan bahwa investasi dapat kembali dalam jangka waktu 2 tahun 13 hari sehingga investasi layak dijalankan. Hasil perhitungan NPV menunjukkan keuntungan investasi sebesar 1.438.741,23. Berdasarkan ROI tingkat pengembalian investasi sebesar 26% dari total pengadaan sistem.

2) Desain sistem informasi akuntansi berbasis *web* meliputi pemodelan *database*, pemodelan proses, dan

pemodelan interface. Pemodelan *database* berisi desain tabel dan rancangan tabel. Desain tabel berisi beberapa tabel, yaitu tabel admin, tabel alamat kirim, tabel, banner, tabel id toko, tabel info lokasi, tabel kategori, tabel konfirmasi, tabel customer, tabel orders, tabel orders detail, tabel orders status, tabel order temp, tabel produk, tabel rekening, tabel trans, tabel trans det, dan tabel trans temp.

Pemodelan proses berisi mengenai proses yang terjadi pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada KARMINA. Proses ini digambarkan dengan diagram konteks, diagram nol, dan diagram rinci.

Pemodelan interface berisi desain struktur menu program, desain tampilan menu program, desain *input*, dan desain *output*. Desain *input* berisi form login pelanggan, form pendaftaran pelanggan, form transaksi, form admin, form transaksi manual, form produk, form kategori produk, form ongkos kirim, dan form konfirmasi pembayaran. Desain *output* berisi laporan data produk, laporan pesanan, laporan data pelanggan, laporan penjualan online, laporan penjualan manual, laporan penjualan total dan laporan persediaan.

3) Implementasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada KARMINA menggunakan metode konversi paralel. Tahap implementasi

dimulai dari tahap perencanaan, yaitu sistem membutuhkan investasi awal Rp 4.435.000,00. Ketua pengelola diberi kewenangan sebagai admin tingkat root. Bendahara dan sekretaris dapat mengakses halaman admin dengan akun admin tingkat common. Sementara penjaga toko diberi tanggung jawab sebagai admin tingkat kasir.

Tahapan selanjutnya adalah pengujian sistem dengan aspek yang diuji yaitu pengujian hardware, pengujian software, dan pengujian kinerja sistem berbasis *web*. Manajemen dan karyawan yang bertanggung jawab sebagai admin diberi pelatihan sesuai fungsi dan tanggung jawab masing-masing. Pelatihan hanya sebatas pengoperasian sistem, bukan perbaikan sistem.

Hasil dari implementasi sistem menunjukkan sistem berbasis *web* dapat berjalan dengan lancar. Semua informasi yang dibutuhkan perusahaan dapat dipenuhi oleh sistem. *Website* KARMINA cukup sederhana, lengkap dan dapat dengan mudah dipahami. Laporan-laporan yang dibutuhkan dapat disajikan dengan cepat dan informatif. Sistem otorisasi dan pemisahan fungsi jelas, sehingga pengendalian intern perusahaan terkontrol dengan baik. Sistem dapat mengotomatisasi pemesanan produk dari halaman *website* ke halaman admin tanpa kesalahan.

Kendala yang dihadapi pada saat implementasi yaitu apabila terjadi listrik padam. Admin tidak dapat memproses transaksi penjualan online dan penjualan manual harus dilakukan secara manual terlebih dahulu sebelum menginput data transaksi ke sistem setelah listrik nyala. Kendala lain yaitu apabila koneksi internet tidak stabil atau bermasalah, sehingga menghambat kerja admin dalam memproses transaksi penjualan

Saran

- a. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis web yang diterapkan pada KARMINA selanjutnya diperlukan pengembangan. Hal ini bertujuan agar sistem yang berjalan dapat mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi yang ada. Misalnya, peningkatan sistem keamanan transaksi, fitur-fitur website dan transaksi, penyimpanan informasi dan layanan pelengkap lain yang dapat dikembangkan.
- b. Diperlukan evaluasi sistem secara berkala untuk menghindari kemungkinan buruk yang bisa terjadi di masa yang akan datang.
- c. Publikasi website KARMINA perlu dilakukan, agar website lebih dikenal luas di kalangan pengguna internet. Publikasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan sosial media yang populer

saat ini, maupun mengeluarkan sedikit biaya untuk iklan online.

Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

DAFTAR PUSTAKA

A. Hall, James. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.

Al Fatta, Hanif. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

Bodnar, George H. Dan Hopwood, William S. (2004). *Sistem Informasi Akuntansi, edisi ke-8, Terjemahan Jusuf, Amir Abadi dan Tambunan. Rudi M.* Jakarta: Salemba Empat,.

Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Nugroho, Bunafit. (2004). *PHP & MySQL dengan Editor Dreamweaver MX*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Widjajanto, Nugroho. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.

Jogiyanto.HM.(2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi

_____.(2005). *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.

_____.(1997). *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Yogyakarta: BPFE.

Krismiaji. (2005). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit

La Midjan, Azhar Susanto. (2005). *Sistem Informasi Akuntansi Penjualan*. Bandung: Lingga Jaya.

Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Romney, Marshall B dan Steinbart, Paul John. (2006). *Accounting Information System*, 9th edition, Terjemahan Deny Arnos Kwary, M. Hum dan Dewi Fitriyari, M. Si. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.